

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis representasi postmodernisme dalam film *Village of the Watermills* berdasarkan semiotika dengan kode-kode sosial John Fiske, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pandangan postmodernisme dalam film *Village of the Watermills* dilihat dari ciri postmodern yaitu anti terhadap pandangan modernisme (yang termasuk di dalamnya teknologi), serta ciri *culture turn* atau kembali kepada budaya tradisional. Yang di mana representasi tersebut didapat berdasarkan kode-kode sosial yang didapatkan dari adegan dalam film *Village of the Watermills*.

Berikut hasil penelitian yang penulis dapatkan :

1. Level Realitas dalam film *Village of the Watermills* ditunjukkan pada kode penampilan, kode ekspresi, dan yang terakhir adalah kode dialog. Ketiga kode tersebut dapat merepresentasikan postmodernisme dalam film *Village of the Watermills*.
2. Level Representasi dalam film *Village of the Watermills* ditunjukkan pada kode pengambilan gambar (kamera). Yang lebih menonjol dari film ini adalah pengambilan gambar dengan teknik *long shoot* yang menggambarkan objek dan latar belakang visual film *Village of the Watermills*.

3. Level Ideologi dalam film *Village of the Watermills* ditujukan kepada postmodernisme sendiri, di mana terdapat pandangan-pandangan anti modernisme dalam film.

Dapat diambil kesimpulan bahwa *Village of the Watermills* film yang menggambarkan postmodernisme. Akira Kurosawa sukses menampilkan sebuah karya yang memiliki makna, nilai moral, serta pandangan tentang bagaimana memaknai hidup yang selaras dengan alam.

5.2 Saran

Film *Village of the Watermills* merupakan film yang memberikan pandangan terhadap postmodernisme adalah sebuah edukasi untuk yang menontonnya. Serta memberikan pengetahuan baru apa yang dimaksud dengan postmodernisme, anti modern dalam lingkungan hidup.

Berikut adalah beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait postmodernisme dalam film *Village of the Watermills* :

1. Film *Village of the Watermills* yang merempresasikan akan kegagalan teknologi, diharapkan dapat memberikan edukasi baru kepada para ilmuwan untuk membatasi kerusakan alam dari penemuan-penemuan terbaru mereka.
2. Dalam film *Village of the Watermills* postmodernisme menggambarkan dampak positif terhadap perubahan, namun terkadang modernisme juga perlu guna mengembalikan standar estetika kehidupan.

3. Saran kepada peneliti yang akan membuat karya ilmiah, agar dapat melakukan penelitian yang terperinci, dikarenakan jarang ditemukan sebuah penelitian serupa yang menggunakan semua kode sosial John Fiske secara menyeluruh.

Semoga para sineas dapat menciptakan karya sinematografi berkualitas dan bermanfaat khususnya dalam tema postmodernisme, sehingga memberikan tontonan yang lebih baik dan mengembangkan pemikirannya ke arah yang lebih baik dan bermanfaat.

